

ABSTRAK

Yudi Iskandar. Kinerja Polresta Bandung Timur dalam Menanggulangi Curanmor (Tinjauan Siyasah Dusturiyah)

Polisi adalah alat negara yang bertugas menegakkan hukum, memelihara serta meningkatkan tertib hukum. Ia bersama-sama segenap komponen kekuatan pertahanan keamanan negara lainnya membina ketentraman masyarakat guna mewujudkan keamanan dan ketertiban, mengayomi dan melindungi serta membimbing mereka untuk menciptakan kamtibmas yang diharapkan. Masalah yang timbul di wilayah Bandung Timur adalah muncul berbagai jenis kejahatan pencurian kendaraan bermotor (curanmor). Prosentase curanmor dan penanggulangannya dari tahun 2004-2006 menunjukkan peningkatan. Kasus curanmor Tahun 2004 terjadi 107 kasus, tahun 2005 terjadi 66 kasus dan tahun 2006 terjadi 111 kasus. Sedangkan yang dapat diselesaikan tahun 2004 = 12, tahun 2005 = 8 dan tahun 2006 = 7. Jadi kasus dari tahun 2004-2006 = 287 kasus, sementara yang dapat diselesaikan hanya 27 kasus atau (4,48%) saja.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empirik tentang kinerja kepolisian dan faktor-faktor penghambat dalam menanggulangi curanmor di wilayah Bandung Timur, serta tinjauan siyasah dusturiyah.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, artinya menguraikan kejadian atau peristiwa yang terjadi berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun teknik pengumpulan data melalui pendekatan obeservasi dan wawancara, dokumentasi data. Untuk data teoritis digunakan literatur yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Data yang ditemukan menunjukkan bahwa kinerja yang dilakukan POLRESTA Bandung Timur dalam menanggulangi curanmor menggunakan dua metode, yaitu metode preventif ialah usaha yang sifatnya mencegah terjadinya curanmor dan metode represif ialah usaha dalam memberantas kejahatan curanmor. Faktor-faktor penghambat POLRESTA Bandung Timur dalam menanggulangi curanmor juga ada dua macam: Faktor internal antara lain Polisi, Sdm, Sarana Prasarana dan faktor eksternal, yaitu kurangnya partisipasi masyarakat. Kinerja kepolisian dalam menanggulangi curanmor sesuai dengan ajaran maqasidu al-syari'ah, yaitu terpeliharanya harta benda yang merupakan bagian dari siyasah dusturiyah.